

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk menciptakan lingkungan belajar dan prosedur pembelajaran yang memungkinkan untuk mahasiswa secara aktif menghasilkan kemampuan untuk memiliki kekuatan spiritual agama, kontrol diri, karakter, kecerdasan dan kemampuan yang diperlukan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Presiden RI, 2012). Melalui pendidikan, seseorang akan mempelajari tentang keadaan hidup bermasyarakat dan menjadi lebih dewasa sehingga mereka dapat menerapkan nilai-nilai kebudayaan, oleh karena itu tujuan bangsa untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat tercapai (Khairunnisak, 2021).

Kualitas pendidikan disetiap jenjang akademik dapat diukur melalui mutu pembelajaran. Peningkatan mutu pembelajaran dapat menunjukkan sejauh mana mahasiswa menguasai mata kuliah yang mereka pelajari. Melalui mutu pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional (Khairunnisak, 2021).

Pendidikan nasional yaitu pendidikan yang didasarkan pada Pancasila dan UUD 1945 dan didasarkan nilai agama, budaya dan adat istiadat Indonesia, serta tuntutan zaman. Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa, mengembangkan keahlian dan sifat serta peradaban bangsa yang bermartabat untuk menjadikan orang yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berbudi luhur, sehat, berpendidikan, inovatif, mandiri, dan seorang warga negara yang demokrasi dan memiliki tanggung jawab (Presiden RI, 2003). Dengan demikian, tujuan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dapat dicapai melalui keseriusan dalam proses belajar (Khairunnisak, 2021).

Belajar merupakan sebuah aktivitas atau tindakan yang menghasilkan perubahan dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Proses belajar ini juga dapat diartikan sebagai langkah-langkah yang melibatkan berbagai tahap, meliputi usaha individu yang bersifat psikologis, sosial, dan pengembangan keterampilan (Muliani & Arusman, 2022). *Output* yang didapatkan dalam belajar akan menghasilkan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan tahap perkembangan dan keberhasilan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Ini ditunjukkan sebagai bentuk angka maupun nilai yang dapat dilihat melalui hasil tes atau sumber lain yang menunjukkan bukti kemajuan belajar mahasiswa. Kemampuan mahasiswa untuk memahami materi yang diajarkan tercermin dalam hasil belajar (Rahayu, 2013). Hasil belajar mahasiswa dapat juga dipengaruhi oleh faktor *eksternal* dan *internal* (Angraini, 2016).

Faktor *eksternal* merupakan faktor dari luar mahasiswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu lingkungan belajar, teman bergaul, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Faktor *internal* yang termasuk dalam pengaruh hasil belajar yaitu minat dan motivasi (Angraini, 2016).

Motivasi belajar adalah perubahan energi yang terjadi pada seseorang yang ditunjukkan oleh keinginan untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini menciptakan semangat dan keinginan untuk mencapai prestasi yang tinggi. Komponen motivasi memainkan peran penting dalam belajar, salah satu elemen yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa adalah motivasi, hal ini menciptakan perilaku untuk belajar dengan inisiatif, kreativitas, dan minat yang tinggi (Muhammad, 2017).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nadia Rista pada mahasiswa Universitas Penca Sakti Bekasi terdapat 30 sampel dengan jumlah motivasi rendah sebanyak 20 mahasiswa (Rista, 2022). Serta dalam penelitian yang dilakukan oleh Ronal Aprianto dengan judul “motivasi belajar mahasiswa pada STIE-MURA Lubuklinggau” dengan jumlah sampel sebanyak 37 mahasiswa sebesar 2.70% (Aprianto, 2018). Oleh sebab itu motivasi belajar siswa masih diperlukan peningkatan sampai mereka memiliki motivasi yang lebih besar untuk belajar dan dapat meningkatkan hasil belajarnya (Rahmawati, 2016). Selain motivasi, hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa yaitu minat belajar.

Minat belajar dapat didefinisikan sebagai keadaan mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan selera dan membangunkan semangat untuk menjalankan aktivitas yang dapat diukur dengan kesenangan, perhatian, dan partisipasi mereka dalam proses belajar (Hidayat & Widjajanti, 2018). Sangat penting bagi mahasiswa untuk memiliki minat belajar, tanpa minat, mahasiswa akan tidak sukses dalam belajar. Minat belajar adalah keinginan dan ketertarikan untuk belajar (Islamiah, 2019). Mahasiswa yang memiliki minat tinggi dalam belajar akan mendapatkan pengetahuan, wawasan serta memiliki hasil belajar yang maksimal (Charli et al., 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Agil Nugroho dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika” terdapat pengaruh minat belajar dan hasil belajar sebesar 40,83%, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada tema Pahlawanku meningkat atau menurun sebagai akibat dari minat belajar siswa (Nugroho et al., 2020). Dalam hal ini, terdapat hubungan antara minat belajar dan hasil belajar. Oleh sebab itu hasil belajar dapat di pengaruhi oleh minat dan motivasi belajar.

Minat belajar dan motivasi belajar merupakan komponen yang sangat penting untuk dapat mempengaruhi hasil belajar, mahasiswa yang memiliki motivasi dan minat belajar yang tinggi akan mencapai hasil belajar yang baik, namun sebaliknya jika mahasiswa memiliki motivasi dan minat belajar yang rendah maka akan mencapai hasil yang kurang baik. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa

motivasi dan minat belajar dapat memperbaiki hasil belajar mahasiswa (Purnamasari, 2017).

Menurut penelitian yang dilakukan Ita Ariyanti dengan judul “Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2008/2009” terdapat pengaruh minat belajar dan motivasi terhadap prestasi belajar sebesar 52,7% (Aryanti, 2019). Selain itu, pada penelitian Titin Purnamasari dengan judul “pengaruh minat dan motivasi siswa terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran memproses perjalanan dinas siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Bantul” terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 31% (Purnamasari, 2017).

Universitas Esa Unggul (UEU) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta terkemuka yang telah meraih reputasi sebagai salah satu universitas swasta terbaik di Indonesia. UEU berdiri sejak tahun 1993 dan sampai saat ini UEU mengalami pertumbuhan yang signifikan dan berkembang menjadi salah satu Perguruan Tinggi Swasta (PTS) terkemuka di Jakarta. Dalam sejarahnya, UEU merupakan perguruan tinggi pertama yang mendirikan program studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) (Esa Unggul, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Alvina Amalia pada prodi RMIK UEU tahun 2022 yang berjudul “Gambaran Minat Belajar Mahasiswa Rekam Medis Terhadap Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19” didapatkan hasil minat belajar dengan kategori rendah sebesar 51% (Amalia et al., 2022). Serta dalam penelitian Luthfia Aulia Rahman yang berjudul “Motivasi Belajar Mahasiswa Rekam Medis pada Pembelajaran Online di Masa Pandemi” terdapat rendahnya motivasi belajar mahasiswa ditunjukkan pada hasil belajar yang belum optimal dalam mempelajari materi perkuliahan, rendahnya motivasi didapatkan hasil 53% (Rachman et al., 2021). Hasil tersebut menunjukkan bahwa presentase minat belajar dan motivasi belajar mahasiswa program studi RMIK Universitas Esa Unggul dalam kategori rendah.

Rendahnya hasil belajar mahasiswa harus segera diatasi, karena hal ini dapat menimbulkan dampak negatif pada mahasiswa sendiri. Jika hasil belajar rendah dibiarkan saja, maka mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam mengikuti materi pembelajaran selanjutnya. Dampak lain dari hasil belajar mahasiswa yang rendah akan menimbulkan beban psikologis bagi mahasiswa itu sendiri, karena akan membuat mahasiswa kurang percaya diri dan terbebani selama proses pembelajaran (Utami et al., 2018).

Berdasarkan penjelasan yang diberikan sebelumnya, maka penulis berminat dalam melakukan penelitian mengenai motivasi dan minat belajar mahasiswa terhadap hasil belajar dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul”.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana gambaran karakteristik (angkatan, jenis kelamin, usia, basis kelas, basis kampus) Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul?
2. Bagaimana gambaran minat belajar pada Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul?
3. Bagaimana gambaran motivasi belajar pada Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul?
4. Bagaimana gambaran hasil belajar pada Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul?
5. Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul?
6. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap hasil belajar pada Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui gambaran karakteristik (angkatan, jenis kelamin, usia, basis kelas, basis kampus) Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul.
2. Mengetahui gambaran minat belajar Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul.
3. Mengetahui gambaran motivasi belajar Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul.
4. Mengetahui gambaran hasil belajar Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul.
5. Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul.
6. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Sebagai tambahan referensi pengembangan ilmu pengetahuan bagi Mahasiswa Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan untuk menjadi referensi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Bagi Kepentingan Program Pemerintah

Manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan kajian bagi program pemerintah dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa.

1.4.3 Bagi Program Studi RMIK

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bermanfaat bagi Prodi dalam mengatasi masalah mahasiswa tentang minat dan motivasi belajar mereka, serta bagaimana hal ini berdampak pada hasil belajarnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Program Studi Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul” dilakukan pada Prodi RMIK Universitas Esa Unggul yang berlokasi di Jl. Arjuna Utara No.9, Duri Kepa, Kec. Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11510. Observasi awal dilakukan pada bulan Oktober 2023. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat belajar dan motivasi belajar mahasiswa prodi RMIK terhadap hasil belajar. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (independen) yaitu Minat belajar dan motivasi belajar sedangkan variabel terikat (dependen) yaitu hasil belajar. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif inferensial dengan menggunakan uji T Independen. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 99 mahasiswa prodi RMIK Universitas Esa Unggul yang aktif pada semester genap 2023/2024.